ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN (UKURAN PERUSAHAAN, RASIO PROFITABILITAS, RASIO LEVERAGE, DAN NET PROFIT MARGIN) TERHADAP PERATAAN LABA YANG TERDAFTAR DI BEI.

Nurkomariah*

Nurkomariah2610@gmail.com

Abdul Wahid Mahsuni, dan M. Cholid Mawardi*****

Program Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Islam Malang

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out and analyze company characteristics, namely company size, ROA, DER, NPM for income smoothing done by a company. The population in this study are manufacturing stock exchange for the period 2014-2017, totaling 150 companies. In the selection of samples, this study used a purposive sampling method, which obtained 27 companies as samples. The company's financial statements have been published so that the required data is available and can be fulfilled. Testing the date in this study using the method of multiple regression analysis. Based on the test results it is known that simultaneously the variable size of the company. partially variable firm size, profitability ratio, leverage ratio does not affect while net profit margin, partially influence the income listed on the Indonesia stock exchange for the period 2014-2017.

Keywords: *company's measure, profitability ratio, leverage ratio and net profit margin*

PENDAHULUAN

a. Latar belakang

Pasar modal merupakan suatu tempat atau sistem yang berfungsi di mana tempat transaksi jual beli surat-surat berharga atau efek seperti (saham dan obligasi) baik dalam jangka menengah maupun jangka panjang antara perusahaan ataupun lembaga keuangan dengan para investor. Pasar modal memiliki peranan penting dalam kehidupan ekonomi, sejalan dengan kesadaran masyarakat akan peran pentingnya pasar modal dalam penyediaan dana jangka panjang yaitu sebagai perantara bagi pihak surplus dan pihak defisit dana. Pasar modal sebagai pemupukan modal dan mobilisasi dana di mana pasar modal akan memberikan hasil seperti yang diharapkan apabila hasilnya efisien.

Dalam melaksanakan investasi di pasar modal, sebuah investasi harus benar-benar menyadari bahwa di samping juga memperoleh keuntungan juga dan kemungkinan mengalami kerugian. Keuntungan dan kerugian ini juga sangat dipengaruhi investasi untuk menganalisis keadaan harga saham dan kemungkinan naik turunnya harga saham di pasar modal. Sehingga informasi–informasi relevan yang dapat mempengaruhi harga saham di bursa diantaranya adalah informasi mengenai laporan keuangan di perusahaan.

Pemakai laporan keuangan ada berbagai pihak di antaranya yaitu manajemen, pemegang saham, pemerintah, kreditur, karyawan perusahaan, pemasok, konsumen dan masyrakat umum lainnya. Pada dasarnya dibedakan menjadi pihak eksternal dan pihak internal. Salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur kinerja manejemen adalah laba. Sebagaimana yang disebutkan dalam SFAC No.1 bahwa informasi laba pada umumnya merupakan perhatian umum dalam menaksir kinerja atau penanggung jawaban manajemen

dan informasi laba membantu pemilik dalam melakukan *earning power* perusahaan yang akan datang. Oleh karena itu manajemen memiliki kecenderungan untuk melakukan tindakan yang dapat membuat laporan keuangan semakin baik. Namun ada kecenderungan pemakai laporan keuangan hanya memperhatikan laba yang terdapat dalam laporan laba rugi dan situasi ini oleh manajemen terutama dari kalangan manajer yang kinerjanya diukur berdasarkan informasi tersebut, sehingga salah satu cara yang dilakukan oleh manajemen perusahaan yaitu praktik perataan laba (*income smooting)*. Tindakan ini dilakukan atas dasar mencari keuntungan yang sebesar-besarnya tampa melihat dampak yang akan diakibatkan dalam jangka panjang. Manajer menyari akan pentingnya menyadari akan pentingnya iiinformasi laba untuk proses pengambilan keputusan. Sehingga hal tersebut mendorong mereka untuk melakukan prilaku tidak semestinya (*disfuntional behavior)*, dengan melakukan perataan laba untuk mengatasi berbagai konflik yang timbul antara manajemen dengan pemangku kepentingan lainnya seperti yang dikemukakan oleh Sugiarto dalam penelitian Sethiningtyas (2014). Kembali kepada tujuan awal yaitu agar dapat memaksimalkan pendapatan, dengan menggunakan informasi yang dikuasai oleh pihak manajemen maka perusahaan berusaha untuk memanipulasi laporan keuangannya. Tindakan perataan laba yang dilakukan oleh manajemen ini terkadang bertentangan dengan tujuan perusahaan itu sendiri.

Perataan laba merupakan suatu tindakan manipulasi yang disengaja, yang dilakukan oleh manajemen terhadap fluktuasi laba yang dilaporkan agar laba perusahaan berada di tingkat yang dianggap normal oleh perusahaan atau dengan kata lain agar laba yang dilaporkan perusahaan terlihat stabil sepanjang diizinkan oleh prinsip akuntansi dan manajemen yang sehat. Perataan laba *(income smooting*) sering dinyatakan apakah baik atau tidak, boleh atau tidak. Sehingga banyak yang berberpendapat bahwa *income smooting* bukanlah suatu masalah dalam pelaporan keuangan karena memperbaiki kemampuan laba untuk mencerminkan nilai ekonomi suatu perusahaan dan dinilai oleh pasar tidak efisien. Disisi lain, perataan laba merupakan tindakan yang harus dicegah. Perataan laba merupakan sesuatu yang rasional yang didasarkan atas asumsi dalam *agency theory.*

Untuk itu penulis menilai penting untuk mengadakan penelitian dan membahas masalah tersebut dengan judul Analisis pengaruh karakteristik perusahaan (Ukuran perusahaan, Rasio Profitabilitas, *Rasio Leverage* dan *Net profit Margin*) terhadap tindakan Perataan laba pada perusahaan yang terdaftar di BEI (Studi empiris perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2017).

b. Tujuan penelitian

1. Apakah *ukuran perusahaan* berpengaruh terhadap tindakan perataan laba pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *rasio profitabilitas* berpengaruh terhadap tindakan perataan laba pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *rasio laverage* berpengaruh terhadap tindakan perataan laba pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *Net profit Margin* berpengaruh terhadap tindakan perataan laba pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia?

c. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalis pengaruh ukuran *perusahaan*, terhadap tindakan perataan laba pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan mengetahui pengaruh *Rasio Profitabilitas* terhadap tindakan perataan laba pada perusahaan di Bursa efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *rasio laverage* terhadap tindakan perataan laba pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Net profit Margin* terhadap tindakan perataan laba pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

d. Kontribusi penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi penelitian terdahulu sehubungan dengan perataan laba serta kualitas pengungkapan, terutama pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Investor

Hasil peneliti ini dapat digunakan sebagai salah satu masukan dalam pengambilan keputusan investasi, terutama dalam menilai kualitas laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk melengkapi hasil penelitian sebelumnya dan dapat diberikan suatu bukti empiris mengenai ketiadaan atau keberadaan perantara laba pada laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia.

KERANGKA KONSEPTUAL & PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Perataan Laba *(Income Smoothing)*

Menurut Belkoui perataan laba adalah pengurangan terhadap perubahan pendapatan pada setiap tahun dengan memindahkan pendapatan dari tahun tertinggi pendapatannya pada tahapan-tahapan yang tidak mendapatkan keuntungan. Pendapat Koch Sumarno dan Heriyanto (2012) menerjemahkan bahwa istilah perataan laba suatu satuan alat yang dipergunakan manajemen untuk minimalisir pengurangan pendapatan yang ada dan dipasang supaya mendekati sasaran yang diinginkan

Karakteristik perusahaan

Size Perusahaan

Faktor yang bisa menyebabkan praktek homogenitas pendapatan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan pada dasarnya adalah pengelompokan perusahaan ke dalam beberapa suatu kelompok, di antaranya perusahaan besar, sedang dan kecil Skala perusahaan merupakan ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan kepada total aset perusahaan (Suwito dan Herawaty 2005).

Rasio Profitabilitas

Merupakan sekumpulan *Rasio* yang memperlihatkan perpaduan dari pengaruh Likuiditas, aset manajemen serta utang pada hasil operasi. Agus Sartono (2010) mengatakan bahwa rasio *profitabilitas* adalah kemampuan perusahaan mendapatkan pendapatan yang berkaitan dengan penjualan, total aktiva, maupun yang datang dari modal sendiri.

Rasio leverage

Adapun Pengertian rasio *leverage* yang dijelaskan oleh Hery (2015) adalah: memperlihatkan bahwa rasio ini digunakan untuk bisa mengukur tingkat pembiayaan utang perusahaan. Ini berarti bahwa rasio *leverage* adalah rasio yang hanya bisa digunakan untuk mengukur besar beban utang yang harus ditanggung oleh pihak perusahaan tersebut. dalam pemenuhan aset .

Net Profit Margin

Menurut Sutrisno (2008) pengertian *Net Profit Margin* adalah, Rasio yang akan menggambarkan upaya menekankan besar biaya sekecil mungkin untuk memaksimalkan keuntungan dengan membagi EAT pada total pendapatan, Menurut Bastian dan Suhardjono (2006) *Net profit margin* adalah perbandingan rasio antara pendapatan bersih dan penjualan, semakin besar *net profit margin* maka kinerja perusahaan akan semakin lebih bagus, sehingga meningkatkan kepercayaan investor pada investasi untuk perusahaan.

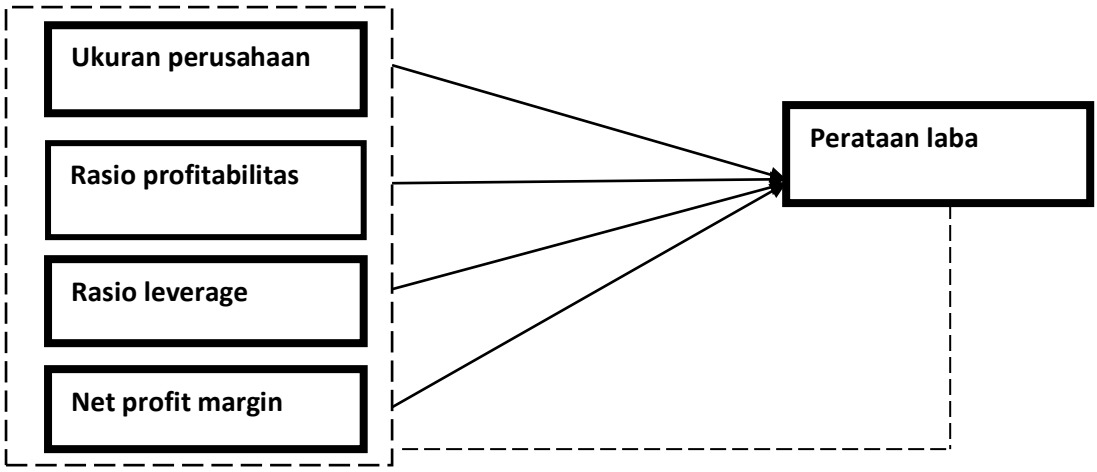

Gambar 1: Kerangka konseptual

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan temuan sebelumnya dan ulasan Teoritis Maka Hipotesis Penelitian Adalah Sebagai Berikut :

H1 : SIZE, ROA, *DER, NPM* berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap tindakan homogenitas pendapatan

H1a : Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap praktik homogenitas pendapatan

H1b : *Rasio profitabilitas* secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap praktik homogenitas pendapatan

H1c : *Rasio leverage* secara parsial berpengaruh secara nyata terhadap tindakan homogenitas pendapatan

H1d :*Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap praktik homogenitas pendapatan.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis, lokasi, dan waktu penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, melalui laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2014-2017.

penelitian ini di lakukan di Galeri Investasi Universitas Islam Malang dan waktu penelitian dimulai pada bulan November 2018 sampai dengan bulan Juni 2019

Populasi dan Sampel

Populasi

Sugiyono (2010) mengatakan bahwa wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna mempelajari dan kemudian nantinya akan ditarik kesimpulan, Populasi pada penelitian yang dimaksud yaitu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2017.

Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi dan dimaksudkan untuk memfasilitas penelitian dan Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu sampel yang diambil dengan kriteria tertentu. Adapun kriteria pengambilan sampel penelitian ini :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada 2014-2017 karena perusahaan ini yang mengolah bahan baku menjadi bahan jadi, dan produsen akan menghasilkan lebih banyak limbah dari kegiatan bisnis tersebut (Hidayat, 2012).
2. Perusahaan manufaktur yang mengeluarkan laporan tahunan periode 2014-2017.
3. Perusahaan yang sudah Memiliki data-data yang lengkap terkait dengan variabel yang digunakan dalam penelitian.
4. Perusahaan yang laporan keuangannya menggunakan kurs mata uang rupiah.

Definisi operasional variabel

Perataan laba

Menurut Koch Sumarno dan Heriyanto (2012) mendefinisikan perataan laba sebagai suatu alat yang digunakan manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan agar sesuai dengan target yang diinginkan. Sehingga perataan laba menggunakan rumus sebagai berikut:

$$indeks\ perataan\ laba = \frac{CV\ \Delta \mathrm{I}}{CV \Delta S}$$

Ukuran perusahaan

Penelitian ukuran perusahaan dapat menggunakan tolak ukur aset. Karena total aset perusahaan bernilai besar maka hal ini dapat disederhanakan dengan mentranformasikan ke dalam logaritma natural (Ghozali, 2006), sehingga ukuran perusahaan juga dapat dihitung dengan cara:

$$size = \ln total\ asset$$

Rasio Profitabilitas

Profitabilitas menggunakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, penelitian ini menggunakan ROA untuk mengukur profitabilitas. ROA diukur dengan menggunakan proksi model lanis dan Richardson (2012) yaitu :

$$\boldsymbol{ROA = \frac{Laba\ sebelum\ pajak}{Total\ asset} \times 100\%}$$

Rasio leverage

Menurut Sarton (2001) Rasio *leverage* menunjukkan proporsi penggunaan utang untuk membiayai investasinya. Semakin besar utang perusahaan maka semakin besar pula risiko yang dihadapi investor sehingga investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi. Akibat kondisi tersebut perusahaan cenderung untuk melakukan praktik Perataan laba. Sehingga dapat dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:.

$$DER = \frac{Total\ liabilities}{Shareholders\ equity}$$

Net Profit Margin

Menurut Suhardjono (2008) *Net profit margin* adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. sehingga Net profit margin dapat di hitung sebagai berikut:

$$Net\ profit\ margin = \frac{laba\ bersih\ setelah\ pajak}{total\ penjualan}$$

Metode Analisis Data

Regresi linear berganda

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis regresi berganda. Santoso (2012), model persamaan yang di gunakan adalah:

$$y = a + b1.x\ 1 + b2.x\ 2 + b3\ .\mathrm{x}\ 3 + b4\ .x4 + e$$

Keterangan:

Y = Perataan laba

a = *Konstanta*

b = Parameter

X1 = Ukuran Perusahaan

X2 = *ROA*

X3 = *DER*

X4 = *Net Profit Margin*

Statistik deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum, dan minimum. Statistik dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku sampel (Ghozali,2013).

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam metode regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2005).

Uji asumsi klasik

Tiga tahapan uji asumsi adalah sebagai berikut:

1. Uji Multikolinearitas

Suatu asumsi pokok model regresi linear yang baik adalah tidak ada korelasi yang tidak sempurna tetapi relatif sangat tinggi antar variabel-variabel independen. Multikolinearitas memiliki tujuan yaitu apakah benar pengujian tersebut terdapat hubungan diantara variabel independen (Ghozali,2016).

2. Uji heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011).

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesahan pengganggu pada periode 1 dengan kesalahan pengganggu pada periode 1-1 (sebelumnya) (Ghozali,2011).

Uji hipotesis

Uji simultan

Menurut Ghozali (2005) uji statistic F pada dasarnya menunjukkan apakah sebuah variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Perhitungan uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/(k-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

keterangan :

R^2 = koefisien deteminasi berganda
K = variabel bebas
N = banyaknya sampel
F = F hitung

Koefisien determinasi

pada intinya mengukur karena jauh kemampuan dalam menerangkan variansi variabel dependen. Nilai koefisiensi determinasi berada diantara 0 dan 1 titik. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen. Memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali , 2005). Bila terdapat nilai adjusted R^2, maka nilai adjusted R^2 dianggap bernilai 0.

Nilai R^2 dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{SSR}{SST}$$

Keterangan :

R^2 = besarnya koefisien determinasi
SSR = *sum of square regresion*
SST = *sum of square total*

Uji parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali, 2006).

1. Jika probabilitas (signifikansi) t ≥ 0,05; H1 diterima Ho ditolak maka ukuran perusahaan, *rasio profitabilitas, rasio laverage,* dan *net profir margin.* Memiliki pengaruh signifikan terhadap Perataan laba.
2. Jika probabilitas (signifikansi) t ≥ 0,05: Ho diterima H1 ditolak maka ukuran perusahaan, *rasio profitabilitas, rasio leverage,* dan *net profir margin* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap Perataan laba.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran umum sampel penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2014-2017. Dengan menggunakan metode *purposive sampling* maka dipilihlah sampel yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan yaitu:

Tabel 4.1
Daftar pemilihan sampel perusahaan

No	Kriteria pengambilan sampel	Jumlah perusahaan
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2014-2017	150
2.	Perusahaan manufaktur tersebut tidak menerbitkan *annual report* dan *substainability report* periode 2014-2017.	(19)
3.	Perusahaan manufaktur yang menerbitkan *annual* report dan *substainability report* periode 2014-2017.	(90)
4.	Memiliki data-data yang tidak lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.	(14)
5.	Data sesuai sampel	27

Berdasarkan table 4.1 dapat diketahui bahwa terdapat 150 perusahaan yang terdaftar di perusahaan manufaktur yang konsisten terdaftar di Bursa efek Indonesia periode tahun 2014-2017. Dari jumlah tersebut terdapat 90 perusahaan yang menerbitkan *annual report* dan *substainability report* periode 2014-2017. Sedangkan 19 perusahaan yang tidak mempublikasikan *annual report* dan dan *substainabilty report* secara berturut-turut selama periode 2014-2017. Dari 90 perusahaan tersebut,terdapat 14 perusahaan yang memiiki data-data yang tidak lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Sehingga terdapat 27 perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria sampel.

Statistik Deskriptif

Tabel 4.2

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ukuran perusaahaan	108	13.40	30.63	24.1286	5.1761
rasio profitabilitas	108	.00	9575.23	417.9897	940.0832
rasio laverage	108	.07	2.52	.7396	.5178
net profit margin	108	.00	1.13	.1306	.21332
perataan laba	108	.0000	2362.8810	284.8290	540.9513
Valid N (listwise)	108				

Sumber: Data SPSS

Ukuran perusahaan memiliki data terendah *(minimum)* sebesar 13,40 dan nilai tertinggi *(maximum)* 30,63. Rata-rata *(mean)* data SIZE sebesar 24,1286 dengan standar deviation sebesar 5,1761. Variabel ROA memiliki data terrendah sebesar 0,00 dan nilai tertinggi *(maximum)* sebesar 9675,23. Rata-rata *(mean)* data ROA sebesar 417,9897 dengan standar deviation sebesar 940,0832. Variabel DER memiliki data terendah *(minimum)* sebesar 0,07 dan nilai tertinggi *(maximum)* 2,52. Rata-rata *(mean)* data DER sebesar 7396 dengan standar deviation sebesar 5178. Variabel NPM memiliki data terendah *(minimum)* sebesar 1.13 dan nilai tertinggi (*maximum)* sebesar 1.13. Rata-rata *(mean)* data NPM sebesar 1306 dengan standar deviation sebesar 21332. Variabel perataan laba memiliki nilai terendah sebesar 0000 dan nilai tertinggi (*maximum)* sebesar 2362.8810 . Rata-rata *(mean)* data NPM sebesar 284.8290 dengan standar deviation sebesar 540.9513.

Uji Normalitas

Tabel 4.3

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ukuran perusaahaan	rasio profitabilitas	rasio laverage	net profit margin	perataan laba
N		108	108	108	108	108
Normal Parameters [a,b]	Mean	24.1286	417.9897	.7396	.1306	284.828979
	Std. Deviation	5.17615	940.08325	.51775	.21332	540.9512939
Most Extreme Differences	Absolute	.275	.328	.140	.298	.299
	Positive	.105	.258	.140	.298	.297
	Negative	-.275	-.328	-.098	-.270	-.299
Kolmogorov-Smirnov Z		.739	.668	.522	.804	.558
Asymp. Sig. (2-tailed)		.646	.764	.948	.537	.915

Sumber :Data olah SPSS

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat disimpulkan bahwa variabel SIZE memiliki nilai *kolmogrof-smirnov z* sebesar 0,739 dengan nilai *asymp.sig (2-tailed)* sebesar 0,646. Variabel ROA memiliki nilai *kolmogrof-smirnov* Z sebesar 0,668 dengan nilai *asymp.sig (2-tailed)* sebesar 0,764. Variabel DER memiliki nilai *kolmogrof-smirnov* Z sebesar 0,552

dengan nilai *asymp.sig (2-tailed)* sebesar 0.948. Variabel NPM memiliki nilai *kolmogrof-smirnov* Z sebesar 0,804 dengan nilai *asymp.sig (2-tailed)* sebesar 0,537.

Variabel perataan laba memiliki nilai *kolmogrof-smirnov* Z sebesar 0,558 dengan nilai *asymp.sig (2-tailed)* sebesar 0,915. Maka hasil analisis diatas diperoleh nilai signifikasi pengujian *kolmogrof-smirnov* Z pada variabel dependen dan independen >0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data hasil penelitian (variabel dependen dan independen) berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.4

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ukuran perusaahaan	.991	1.009
	rasio profitabilitas	.991	1.009
	rasio laverage	.996	1.004
	net profit margin	.992	1.008

a. Dependent Variable: perataan laba

Sumber : Data olah SPSS

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui varaibel bebas dalam penelitian ini memiliki nilai tolerance > 0,10 dan variance inflation factor (VIF) <10, sehingga dapat dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas antara variabel bebas dalam penelitian tersebut.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel. 4.5

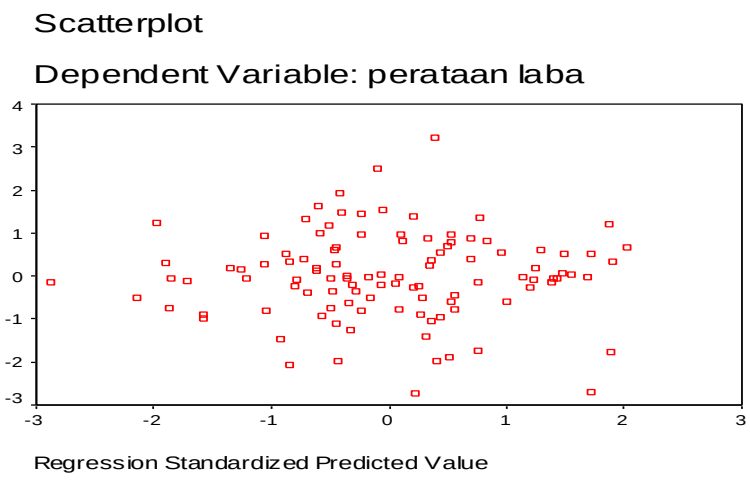

Sumber: Data olah SPSS

Berdasarkan grafik scatter plot tersebut terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak teerjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji autokorelasi

Tabel 4.6

Model Summary[b]

Model	Durbin-Watson
1	2.143[a]

a. Predictors: (Constant), net profit margin, ukuran perusaahaan, rasio laverage, rasio profitabilitas

b. Dependent Variable: perataan laba

Sumber: Data olah SPSS

Berdasarkan hasil yang ditunjukan pada tabel diatas diketahui bahwa nilai Durbin Watson hasil pengujian berada jika nilai dW= 2,143 berada diantara dU < dW < (4-dU), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi yang terbentuk.

Analisis regresi linear berganda

Tabel 4.7

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.716	.063		11.306	.000
	ukuran perusaahaan	.071	.071	.098	1.011	.314
	rasio profitabilitas	.104	.068	.149	1.541	.126
	rasio laverage	.041	.088	.045	.463	.645
	net profit margin	-.079	.123	-.063	-.648	.518

a. Dependent Variable: ABSRESID

Sumber : Data olah SPSS

Variabel terikat pada regresi ini adalah perataan laba (income smooting) sedangkan varaibel bebasnya adalah *ukuran perusahaan,rasio profitabilitas,rasio laverage,dan net profit margin.* Model regresi berdasarkan hasil analisis di atas adalah :

Y = 0,716 + 0,71 SIZE +0,104 ROA + 0,041 DER – 0,079 NPM + e

(sig 0.314) (sig 0,126) (sig 0,645) (sig 0,518)

Uji Hipotesis

Uji F (uji simultan)

Tabel 4.7

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6941796	4	1735448.999	7.335	.000[a]
	Residual	24369430	103	236596.410		
	Total	31311226	107			

Sumber : Data olah SPSS

Berdasarkan hasil analisis diatas, diperoleh nilai F_{hitung} dengan nilai 7,335 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai-nilai sig. F (0,000) lebih kecil dari α(0,05) maka variabel SIZE,ROA,DER dan NPM secara simultan memiliki penganruh yang signifikansi terhadap perataan laba *(income smooting*).

Koefisien determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.471[a]	.222	.191	486.4117700

Sumber: Data olah SPSS

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan di Tabel 4.9 diperoleh nilai adjusted R square sebesar 0,191 atau 19,1%, artinya besarnya pengaruh variabel SIZE,ROA,DER,dan NPM terhadap perataan laba sebesar 19,1 % dan 80.9 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji t (uji parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-321.483	238.918		-1.346	.181
	ukuran perusaahaan	13.924	9.113	.133	1.528	.130
	rasio profitabilitas	.010	.050	.018	.205	.838
	rasio laverage	169.241	100.857	.149	1.678	.096
	net profit margin	1154.372	223.594	.455	5.163	.000

Sumber: Data olah SPSS

Berdasarkan hasil analisis regresi, pada variabel SIZE diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,528 dengan signifikansi sebesar 0,130. Sig.t >5% (0,130>0,050), maka dapat disimpulkan bahwa variabel SIZE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel perataan laba. Pada variabel ROA diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,205 dengan signifikan 0,838.sig.t >5% (0,830 >0,050), maka dapat disimpulkan bahwa variabel ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel perataan laba. Pada variabel DER diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,678 dengan signifikan sebesar 0,096.sig.t >5% (0,096 >0,050), maka dapat disimpulkan bahwa variabel DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel perataan laba. Pada variabel NPM diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,163 dengan signifikan sebesar 0,000.sig.t > 5% (0,000 > 0,05), maka disimpulkan bahwa variabel NPM berpengaruh secara signifikan positif terhadap perataan laba.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari nilai R square bahwa besarnya pengaruh variabel Ukuran perusahaan, rasio Profitabilitas, Rasio Leverage dan Net profit margin terhadap perataan laba lebih besar dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dan hasil dari penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang diteliti oleh Yunita (2016).

H1a: **ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap perataan laba**

Berdasarkan hasil analisis regresi, pada variabel SIZE diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,528 dengan signifikansi sebesar 0,130. Sig.t >5% (0,130>0,050), maka dapat disimpulkan bahwa variabel SIZE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel perataan laba. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan belum tentu bisa memperkecil kemungkinan terjadinya perataan laba, karena perusahaan besar itu lebih banyak memiliki asset dan memungkinkan banyak asset yang tidak dikelola dengan baik sehingga memungkinkan kesalahan dalam pengungkapan total asset dalam perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini konsisten juga dengan penelitian terdahulu Haryadi (2011), Wulandari (2013), Kurniawan (2015) dan Yunita (2017) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh Signifikan terhadap perataan laba.

H2a: **Rasio profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap perataan laba**

Pada variabel ROA diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,205 dengan signifikan 0,838.sig.t >5% (0,830 >0,050), maka dapat disimpulkan bahwa variabel ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel perataan laba. Sehingga apabila perusahaan memiliki tingkat profitabitas yang tinggi maka tidak akan melakukan tindakan perataan laba. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu Haryadi (2011), Wulandari (2013), Kurniawan (2015) dan Yunita (2017) yang menunjukkan bahwa Rasio profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap perataan laba.

H2b: **Rasio laverage tidak berpengaruh signifikan terhadap perataan laba**

Pada variabel DER diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,678 dengan signifikan sebesar 0,096.sig.t >5% (0,096 >0,050), maka dapat disimpulkan bahwa variabel DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel perataan laba. Sehingga dengan semakin tingginya tingkat hutang yang dimiliki perusahaan maka hal tersebut mendorong manajemen untuk melakukan tindakan perataan laba agar meningkatkan pencitraan perusahaan dimata masyarakat dan agar investor tetap mau berinvestasi diperusahaan tersebut. Penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan penelitian terdahulu Wulandari (2013), Kurniawan (2014) dan yunita (2017) yang menyatakan bahwa rasio laverage tidak berpengaruh sevcara signifikan terhadap perataan laba.

H2C : Net profit margin terdapat pengaruh signifikan terhadap peraturan laba

Pada variabel NPM diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,163 dengan signifikan sebesar 0,000.sig.t > 5% (0,000 > 0,05), maka disimpulkan bahwa variabel NPM berpengaruh secara signifikan positif terhadap perataan laba. Sehingga semakin tinggi NPM maka perataan laba akan semakin meningkat, sebaliknya semakin rendah NPM, maka perataan laba akan semakin menurun.penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2014) bahwa variabel NPM tidak berpengaruh terhadap perataan laba dan Berbeda dengan Penelitian yang dilakukan oleh yunita (2017) yang menyatakan bahwa net profit margin berpengaruh terhadap tindakan perataan laba.

Simpulan

H1: Variabel ukuran perusahaan, rasio profitabilitas, rasio leverage, dan net profit margin secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perataan laba.

H1a : Hasil analisis regresi, pada variabel SIZE secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel perataan laba.

H1b : pada variabel ROA secara parsial tidak berpengaruh sginifikan terhadap perataan laba

H1c : Pada variabel DER secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap perataan laba.

H1d: pada variabel NPM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perataan laba.

Keterbatasan

Dalam penelitian ini mengalami keterbatasan yang menghambat hasil penelitian agar sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Adapun keterbatasan tersebut antara lain :

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur saja. Sehingga perusahaan yang dijadikan sampel tidak dapat mewakili seluruh perusahaan yang ada di Indonesia, terutama perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini hanya tiga tahun yaitu 2014-2017 sehingga memungkinkan hasil penelitian yang kurang representatif.

5.3 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian adalag sebagai berikut:

1. Memperbanyak atau memperluas sampel hasil penelitian yang dihasilkan dapat mewakili atau mempresentasikan seluruh perusahaan yang ada di Indonesia, terutama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Daftar Pustaka

Adningsih & Mia, 2004, *pengaruh profitabilitas, leverage operasi, dan ukuran perusahaan terhadap praktik perataan laba,* Jurnal ilmu dan riset akuntansi sekolah tinggi ilmu ekonomi Indonesia, (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2013), Skripsi fakultas ekonomi dan bisnis di ponegoro semarang.

Agus sartono, 2010, Manajemen keuangan teori dan aplikasi, edisi 4, BPFE Yogyakarta.

Belkaoui,2006,Accounting Theory: Teori akuntansi, edisi ke lima, Buku satu, Salemba Empat, jakarta.

Budiasih, 2009, *factor-faktor yang mempengaruhi perataan laba,* Skripsi fakultas ekonomi.Universitas Udayana.

Dewi & Okkarisma, 2010, *Pengaruh jenis usaha, ukuran perusahaan dan financial leverage terhadap tindakan perataan laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa efek indonesia,* Skripsi fakultas ekonomi Universitas Diponegoro semarang.

Ghozali, 2006, aplikasi analisis multivariate dengan program spss edisi keempat, Semarang.

Ghozali, 2009, Aplikasi analisis multivariate dengan program kerja spss, semarang.

Haryadi & Andy, 2011, *Pengaruh profitabilitas, size perusahaan, dan komisaris independen terhadap praktik perataan laba (income smooting) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2006-2009,* Skripsi jurusan akuntansi Fakultas ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Mutya, 2018), *Analisis rasio profitabilitas sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan pada PT jayawi solusi abadi Medan,* Program studi akuntansi syariah Fakultas ekonomi universitas negeri sumatera utara.

Suwito & Herawaty, 2005, analisis pengaruh karakteristis perusahaan terhadap tindakan Perataan Laba yang dilakukan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa efek Jakarta, simposiun nasional akuntansi.

Sugiyono, 2010, Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, Bandung.

Sumarno & Heriyanto, 2012, faktor- faktor yang mempengaruhi terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia, jurnal akuntansi.

Wildham Bestivano, 2013, *Pengaruh ukuran, Umur perusahaan, Profitabilitas, dan Laverage terhadap Perataan laba pada perusahaan yang terdaftar di BEI*, Program studi Akuntansi Fakultas ekonomi Universitas Negeri Padang.

Yunita, DKK 2017, *Analisis pengaruh karakteristik perusahaan (ukuran perusahaan, rasio profitabilitas,, rasio leverage dan net profit margin) terhadap Tindakan perataan laba pada perusahaan yang terdaftar di BEI* periode 2013-2015, Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas islam Malang.

https://kumpulanakuntansi.blogspot.com/2016/05/perataan-laba-income-smooting.html.

https://www.kajianpustaka.com/2016/11/pengertian-dan-jenis-jenis-leverage.html

*) **Nurkomariah** adalah Alumni Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisma
) **Abdul Wahid Mahsuni adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisma
***) **M. Cholid Mawardi** adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisma